

Lamp.

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**



TAHUN 2005



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM PENGAIRAN**

Jl. Ki Sarmidi Mangunsarkoro No. 7 ☎ (0322) 321085 fax. 318507
E-mail : pengairan@lamongan.go.id, Web Site : www.lamongan.go.id

LAMONGAN

KATA PENGANTAR

Terwujudnya Good Governance merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen Pemerintahan dan Pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Neopotisme). Dalam rangka itu diperlukan sistem Akuntabilitas Kinerja yang baik.

Sesuai dengan penegasan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan penegasan Inpres tersebut, lembaga Administrasi Negara telah menerbitkan buku Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kemudian Pemerintah Kabupaten Lamongan menindak lanjuti INPRES tersebut dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada semua Dinas, termasuk Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2005 disusun berdasarkan masukan-masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja terkait dilingkungan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dan mengacu Keputusan LAN Nomor : 239 / IX / 6 / 8 / 2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan laporan ini berpegang pada program kerja tahun 2005 sebagai arah dan pedoman bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan Pengairan Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik serta masukan sangat diharapkan demi sempurnanya penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, 24. Nopember 2005

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. HERU SANJOTO, M.Si.

Pembina Tk. I
NIP.510 042 647

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
➤ Personil	1
➤ Sarana dan Prasarana	3
➤ Pembiayaan	3
B. ASPEK STRATEGIK	5
C. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	9
A. RENCANA STRATEGIK	9
➤ Visi	9
➤ Misi	9
➤ Tujuan	10
➤ Sasaran	11
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA	14
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	16
BAB IV PENUTUP	17
A. KESIMPULAN	17
B. SARAN	18

Lampiran-lampiran :

1. Rencana Strategik (RS)
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)
4. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2003, tentang organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan, selanjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan No. 10 Tahun 2003 tanggal 12 Agustus 2003.

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

❖ Personil

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan didukung oleh personil yang mempunyai latar belakang pendidikan mulai dari SD sampai yang tertinggi S2.

Adapun data personil adalah sebagai berikut :

**DATA PERSONIL DINAS PU PENGAIRAN
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2005**

No.	JABATAN STRUKTURAL	JUMLAH	PANGKAT/ GOL. RUANG	JUMLAH	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH	KET.
1.	Kepala Dinas	1	Pembina TK. I (IV/b)	1	S2	1	
2.	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	3	- S1 - S2	2 1	
3.	Kepala Bagian	1	Pembina (IV/a)	1	S1	1	
4.	Kepala Seksi	6	Penata TK. I (III/d)	3	- S2 - S1 - STM	1 1 1	
			Penata (III/c)	3	- S1 - STM / SMA	1 2	
5.	Kepala Sub Bagian	2	Penata TK. I (III/d)	1	S1	1	
			Penata (III/c)	1	S1	1	
6.	Staf	103	Penata (III/c)	1	- S1	1	
			Penata Muda TK. I (III/b)	11	- S1 - STM	1 10	
			Penata Muda (III/a)	14	- S1 - Sarmud - STM / SMA	7 2 5	
			Pengatur TK. I (II/d)	8	- Sarmud - SMA / STM	1 7	
			Pengatur (II/c)	2	SMP	2	
			Pengatur Muda TK. I (II/b)	16	- STM / SMA - ST / SMP	9 7	
			Pengatur Muda (II/a)	34	- STM / SMA - ST / SMP - SD	8 8 18	
			Juru TK. I (I/d)	9	- STM / SMA - SMP - SD	3 3 3	
			Juru (I/c)	3	- ST / SMP - SD	1 2	
			Juru Muda TK. I (I/b)	4	- ST / SMP - SD	3 1	
			Juru Muda (I/a)	2	- ST / SMP - SD	1 1	
7.	Staf	64	---	---	- S1 - D III - SLTA - SLTP - SD	2 - 21 19 22	Tenaga Kontrak
JUMLAH TOTAL		180	JUMLAH TOTAL	117	JUMLAH TOTAL	116	64

❖ **Sarana dan Prasarana**

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tugas sehari – hari, yang antara lain :

No.	JENIS BARANG	SAT.	JUMLAH	KET.
1.	Kendaraan Roda 4 (empat)	Bh.	3	
2.	Kendaraan Roda 2 (dua)	Bh.	11	
3.	Komputer	Unit	7	
4.	Mesin Ketik	Bh.	3	
5.	Mebelair	Set	2	
6.	Kipas angin duduk / stand	Bh.	2	
7.	Telepon	Bh.	2	
8.	Faksimile	Bh.	1	
9.	Pesawat Right induk.	Unit	1	
10.	Pesawat Right di Kecamatan – Kecamatan.	Unit	7	
11.	Alat berat Ecavator	Bh.	4	
12.	Jaringan Irigasi dan bangunan pelengkapya	Bh.	79	
13.	Sumber daya air Waduk	Bh.	31	
14.	Sumber daya air Rawa	Bh.	10	
15.	Penakar hujan di kantor induk	Bh.	2	
16.	Penakar hujan di Kecamatan – Kecamatan.	Bh.	25	

❖ **Pembiayaan**

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dibiayai dengan dana APBD nilainya dapat dilihat sebagai berikut :

No.	URAIAN	JUMLAH	KET.
1.	<u>APBD KABUPATEN</u>		
	Pendapatan	100.000.000	
	Belanja Rutin	2.482.265.000	
	a. Belanja Pegawai	2.281.465.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	93.700.000	
	c. Belanja Perjalanan Dinas	34.600.000	
	d. Belanja Pemeliharaan	72.500.000	
	Pembangunan gedung kantor	250.000.000	
	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	7.971.000.000	
	a. Belanja Pegawai	89.580.000	
	b. Belanja Barang dan Jasa	87.320.000	
	c. Belanja Perjalanan Dinas	44.890.000	
	d. Pemeliharaan irigasi	7.646.840.000	
	e. Pemeliharaan alat-alat besar darat	50.000.000	
	f. Pemeliharaan alat-alat Pengairan	47.000.000	
	g. Pemeliharaan alat-alat kantor	5.370.000	
	Belanja Modal Irigasi	350.000.000	
	Jumlah APBD Kabupaten Lamongan	11.053.265.000	

Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Pekerjaan Umum Pengairan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan yang meliputi kali, saluran, bangunan pengairan, sumber – sumber air, waduk dan rawa, peralatan serta perbekalan.

2. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
3. Penyusunan pedoman teknis bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang bangunan pengairan.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan HIPPA.
6. Pengendalian dan pembinaan terhadap Cabang Dinas atau Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
7. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pekerjaan Umum Pengairan.
8. Pelaksanaan ketata usahaan dan rumah tangga Dinas.
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

B. ASPEK STRATEJIK

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan tantangan yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dapat disampaikan Gambaran Hasil Analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

- a. Pemberdayaan Perda No. 06 Tahun 2003 untuk menopang kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan.
- b. Pemberdayaan HIPPA dengan dukungan juknis dan juklak serta dana untuk kegiatan pembinaannya.

2. Strategi WO.

- a. Memanfaatkan kebijaksanaan Pemerintah mempertahankan swasembada pangan dengan memberdayakan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana.

- b. Meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan Etos kerja personil lewat Diklat.
- c. Memanfaatkan dana yang terbatas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sumber daya air.

3. Strategi ST.

- a. Pendayagunaan personil untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepada HIPPA.
- b. Pendayagunaan dana yang tersedia untuk menanggulangi bencana alam
- c. Pemberdayaan sistim pengawasan dan pengendalian untuk menghindari mutu bahan yang jelek.

4. Strategi WT.

- a. Mengoptimalkan dana yang terbatas untuk melaksanakan pembangunan dengan skala prioritas guna menghindari bencana alam.
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menghindari mutu bahan material yang jelek.
- c. Mengoptimalkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan personil untuk melaksanakan pembinaan pada HIPPA.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan terdiri dari :

- 1. Kepala Dinas.
- 2. Bagian Tata Usaha.
 - a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan.
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan.
- 3. Bidang Pembangunan dan Rehabilitasi.
 - a. Seksi Pembangunan.
 - b. Seksi Rehabilitasi.

4. Bidang Operasi dan Pemeliharaan.
 - a. Seksi Operasi.
 - b. Seksi Pemeliharaan.
5. Bidang Bina Manfaat.
 - a. Seksi Irigasi Pedesaan.
 - b. Seksi Penyuluhan dan Perijinan.
6. Cabang Dinas Pekerjaan Umum / Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengairan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha dan Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi berkedudukan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang.

Cabang Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Cabang Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional diwilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional di wilayah dikoordinasikan oleh Camat.

Bagan susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tertuang pada **Lampiran 1**.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PU, PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN**

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMONGAN
NOMOR : 06 TAHUN 2003.
TANGGAL : 2 JULI 2003.



BAB II PERENCANAAN STRATEGIK

A. RENCANA STRATEGIK

Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian masyarakat diperlukan peningkatan perencanaan pengelolaan dan eksploitasi pengairan serta meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pembangunan bidang Pengairan, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk :

❖ Visi

Adapun Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan adalah :

"Terwujudnya pengendalian dan pengaturan air yang lebih bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat"

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, perlu dirumuskan Misi yang dapat menggerakkan dan mewujudkan tujuan, sasaran dan stratejik yang hendak dicapai melalui berbagai upaya dalam pelaksanaannya

❖ Misi

Sedangkan Misi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan adalah :

1. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana
2. Mendorong pemberdayaan masyarakat pengguna air dan pemakai asset Pemerintah.
3. Meningkatkan kopetensi Sumber Daya Manusia Bidang Pengairan.
4. Meningkatkan kerjasama pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan pelestarian aset.
5. Meningkatkan pengaturan dan pengawasan terhadap pemanfaatan air dan asset Pemerintah.

Untuk mewujudkan Visi melalui Misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya nilai luhur yang harus dijalankan dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari bagi setiap insan Pengairan Kabupaten Lamongan, dengan nilai yang telah ditetapkan merupakan pedoman untuk bersikap terhadap satu sama lain, bagaimana menghadapi masyarakat dan merupakan batas melangkah dalam menjalankan tugas.

Nilai-nilai yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketaqwaan
2. Kejujuran
3. Tanggung Jawab
4. Kerja Sama
5. Profesional
6. Disiplin
7. Pengabdian

❖ Tujuan

Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan perekonomian serta adanya tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan bernuansa multidimensi, maka diperlukan manajemen pembangunan Pengairan yang lebih baik lagi dengan meningkatkan keberpihakan kepada masyarakat dalam memanfaatkan peluang - peluang yang ada dengan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan Pengairan sampai dengan 2007.
- Meningkatkan pembangunan Pengairan melalui kegiatan pembinaan kepada masyarakat pemakai air dan tanah dan HIPPA serta memberikan juklak dan juknis sampai dengan tahun 2007.

- Melaksanakan seoptimal mungkin kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan sampai dengan tahun 2007.
- Melakukan penanggulangan banjir dan kekeringan.
- Meningkatkan pengetahuan personil melalui Diklat sampai dengan tahun 2007.
- Meningkatkan pengawasan dan pengendalian sampai dengan tahun 2007.
- Memanfaatkan dana Pembangunan untuk penanggulangan bencana banjir dan kekeringan sampai dengan tahun 2007.
- Meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang ada sampai dengan tahun 2007.

❖ Sasaran

Sedangkan untuk Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Pengairan meliputi :

1. Terlaksananya kegiatan meliputi :
 - a) Pembangunan Gedung kantor Dinas Pekerjaan Umum Pengairan dan pavingstone halaman.
 - b) Normalisasi kali-kali 9 buah buah, sepanjang 33.800 m.
 - c) Normalisasi waduk-waduk desa, sebanyak 34 buah
 - d) Normalisasi saluran pasangan, sepanjang 661 m.
 - e) Normalisasi saluran pembuang sepanjang 18.800 m.
 - f) Normalisasi saluran pembawa, sepanjang 5.700 m.
 - g) Rehabilitasi bangunan pengairan, sebanyak 41 buah.
 - h) Pembangunan dam sebanyak 6 buah.
 - i) Pengembangan dan normalisasi jaringan tersier, seluas 45.484 Ha.
 - j) Peningkatan jaringan irigasi pedesaan, seluas 24.450 Ha.

2. Terwujudnya pembinaan :
 - a) Masyarakat pemakai air dan tanah di 27 kecamatan.
 - b) 22 Gabungan HIPPA.
 - c) 377 HIPPA Desa Daerah Irigasi PU.
3. Terwujudnya swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana
4. Terpenuhi fungsi sarana dan prasarana yang ada
5. Terwujudnya pelaksanaan Diklat
 - Diklatim IV
 - Diklatim III
 - KMP
 - Bendaharawan
6. Terwujudnya mutu bahan yang berkualitas memenuhi standar yang ditentukan.
7. Terwujudnya pembangunan dan normalisasi afvour, normalisasi tanggul dan peninggian tangkis guna menanggulangi bencana alam.
8. a. Terlaksananya pemeliharaan alat berat sebanyak 4 unit :
 - Hidrolic Excavator Komatsu PC 200-6 2002
 - Hidrolic Excavator Komatsu PC 200-7 2002
 - Hidrolic Excavator Komatsu PC 200-7 2003 2 unit
- b. Pemanfaatan tanah-tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005

Untuk mencapai tujuan dan sasaran ditempuh melalui 2 (dua) kebijaksanaan stratejik yaitu :

1. Pembinaan masyarakat pemakai air dan tanah sesuai peraturan yang ada.

2. Pembangunan Pengairan diprioritaskan pada bangunan yang urgensinya bermanfaat pada masyarakat guna mempertahankan dan meningkatkan swasembada pangan.

Secara rinci cara rencana kinerja Tahun 2005 telah ditetapkan dalam bentuk rencana stratejik Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2003 s/d 2007 (Formulir RS), Rencana Kinerja Tahunan (Formulir RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (Formulir PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (Formulir PPS) tertuang pada **Lampiran 2**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas Kinerja ditentukan dengan :

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijakan dalam mewujudkan Sasaran, Tujuan, Misi serta Visi dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja kegiatan Pembayaran Gaji & Tunjangan Pegawai.
2. Kinerja kegiatan Pembayaran Honor, tenaga kontrak, Pembayaran Honor satuan Pemegang Kas, Pembayaran Lembur harian.
3. Kinerja kegiatan Pembelian barang dan jasa.
4. Kinerja kegiatan Pembayaran untuk perjalanan Dinas .
5. Kinerja kegiatan Terlaksananya Pemeliharaan gedung, peralatan dan alat angkut darat.
6. Kinerja kegiatan Pembangunan gedung kantor .
7. Kinerja kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan (Swakelola alat berat) sepanjang 33.800 m.
8. Kinerja kegiatan Normalisasi waduk – waduk desa sebanyak 34 Paket.
9. Kinerja kegiatan Normalisasi saluran pembuang Paji.

10. Kinerja kegiatan Perbaikan dam Wawahan.
11. Kinerja kegiatan Perbaikan / pengamanan tebing kali Pengaron.
12. Kinerja kegiatan Perbaikan sluis Boden
13. Kinerja kegiatan Perbaikan sluis Mojoasem
14. Kinerja kegiatan Perbaikan gorong-gorong intake Kembangan dan intake Siman serta normalisasi D.I. Rawa Sekaran.
15. Kinerja kegiatan Operasional dan Pemeliharaan bangunan Pengairan di 7 UPT.
16. Kinerja kegiatan Normalisasi kali Asinan Kelurahan Blimbing.
17. Kinerja kegiatan Pembuatan tebing pengaman kali Blawi di Desa Kuro.
18. Kinerja kegiatan Pemeliharaan kerusakan bangunan air Akibat Bencana Alam (Proyek ABT).
19. Kinerja kegiatan Perbaikan saluran pasangan sekunder Tenggerejo D.I. Prijetan.
20. Kinerja kegiatan Normalisasi / Perbaikan dam, pompa air dan Jaringan Irigasi D.I. Karangasem.
21. Kinerja kegiatan Perbaikan BG. 2 Induk Gondang saluran pasangan suplesi waduk Mojomanis dan pelimpah waduk Lembeyan Kembangbahu.
22. Kinerja kegiatan Perbaikan bangunan pelimpah dan pemasukan rawa Manyar Kecamatan Sekaran.
23. Kinerja kegiatan Pemeliharaan peralatan Pengairan (Pompa Air Karanggeneng).
24. Kinerja kegiatan Perbaikan pintu timur waduk Canggih dan pelimpah waduk Tuwiri Kecamatan Tikung.

25. Kinerja kegiatan Perbaikan dam Bakalan suplesi waduk Joto Kecamatan Tikung.
26. Kinerja kegiatan Pemeliharaan rutin alat-alat berat 4 unit

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Evaluasi pelaksanaan pembangunan Bangunan pengairan diarahkan dalam rangka program program Pengembangan dan pengelolaann jaringan irigasi.

Yang diarahkan pada pelaksanaan kebijakan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan yang pada pelaksanaannya dibiayai dengan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar **Rp.6.309.226.000,-** dan realisasi sebesar **Rp.6.169.483.000,-** yang pelaksanaannya dibiayai dengan ABT / PAD sebesar **Rp.4.075.000.000,-** dan realisasi sebesar **Rp.4.067.940.000,-** sedangkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur pemerintah dibiayai dengan dana Daerah **Rp.669.039.000,-** dan realisasi sebesar **Rp.666.664.000,-**, Total dana keseluruhan sebesar **Rp.11.053.265.000,-** dan realisasinya **Rp.10.904.084.000,-** Program tersebut dilaksanakan dengan sasaran terwujudnya sistem sarana dan prasarana yang baik dalam mendukung pelayanan Prima kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan Swasembada pangan, meningkatkan pelayanan air, eksploitasi dan penanggulangan bencana alam menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada serta meningkatkan sarana dan prasarana kantor.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dalam perumusan dan penjabaran kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan hasil Evaluasi Kinerja Kebijakan dengan Nilai Capaian Kelompok Indikator sebesar **99 %**.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan tahun 2005 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja Dinas. Disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Pengairan. Untuk tahap awal laporan ini dapat dipakai sebagai alat untuk perbaikan management, dan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya.

Disamping itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan ini dapat pula digunakan sebagai pertanggung jawaban kepada pemberi mandat dan pada selanjutnya informasi dalam laporan ini dapat pula digunakan sebagai media Akuntabilitas kepada publik.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan ini telah disajikan dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan namun demikian mungkin belum dapat memenuhi seluruh prinsip-prinsip pelaporan yang baik untuk itu perlu adanya saran masukan demi penyempurnaan dimasa mendatang.

B. SARAN.

Laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan Tahun 2005 yang telah tersusun akan dapat digunakan sebagai alat intropeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban kepada publik. Oleh karena itu laporan Akuntabilitas kinerja Dinas perlu disusun secara terus menerus untuk mendorong perbaikan manajemen Dinas.

Untuk mengefektifkan penyusunan laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang Akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat dinas, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan pembangunan ke Pengairan untuk mencapai tujuan, Sasaran, Misi dan Visi Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan dimasa mendatang.

Lamongan, 24 Nopember 2005

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
PENGAIRAN KABUPATEN LAMONGAN



Ir. HERU SANJOTO, M.Si.

Pembina Tk.I
NIP.510 042 647

RENCANA STRATEJIK TAHUN 2003 s/d 2007

FORMULIR RS

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan
 Visi : Terwujudnya pengendalian dan pengaturan air yang lebih bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat
 Misi :
 1 Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana
 2 Mendorong pemberdayaan masyarakat pengguna air dan pemakai asset Pemerintah
 3 Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Pengairan.
 4 Meningkatkan kerjasama pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan pelestarian aset.
 5 Meningkatkan pengaturan dan pengawasan terhadap pemanfaatan air dan asset Pemerintah

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET.
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
	1 Terpenuhinya gaji dan tunjangan Pegawai.	Jumlah Pegawai yang menerima gaji dan Tunjangan 109 orang.		Belanja Pegawai	
	2 Terpenuhinya Honor tenaga kontrak satuan PK dan pembayaran uang lembur.	Jumlah tenaga kontrak yang menerima honor 100 orang.		Belanja Pegawai	
	3 Terpenuhinya fasilitas kegiatan kantor.	Jumlah barang dan jasa setiap Tri-Bulan.		Belanja barang dan jasa	
	4 Terpenuhinya fasilitas kegiatan lapangan baik perencanaan maupun pengawasan.	Tercukupinya transportasi untuk perjalanan Dinas setiap Tri-Bulan.		Belanja perjalanan Dinas	
	5 Tetap berfungsinya gedung, alat angkut dan Peralatan Kantor.	Adanya sarana dan Prasarana yang aus, kotor, rusak karena digunakan dalam pelaksanaan tugas setiap Tri-Bulan.		Belanja pemeliharaan.	
	6 Terwujudnya pembangunan gedung kantor Dinas PU. Pengairan.	Tersedianya sarana dan Prasarana penunjang operasional.		1 Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kerja.	

1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan Pengairan sampai dengan 2007.	1 Terlaksananya kegiatan meliputi : 1 Normalisasi Kali-kali 9 buah. 2 Normalisasi waduk - waduk desa. 3 Normalisasi saluran pasangan 4 Normalisasi saluran pembuang 5 Normalisasi saluran pembawa 6 Rehab. bangunan pengairan 7 Pembangunan dam. 8 Pengembangan dan normalisasi jaringan tersier. 9 Peningkatan jaringan irigasi pedesaan.	Sepanjang 33.800 m. Sebanyak 34 buah. Sepanjang 661 m. Sepanjang 18.800 m. Sepanjang 5.700 m. Sebanyak 41 buah. Sebanyak 6 buah. seluas 45.484 Ha. seluas 24.450 Ha.	1 Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan Pengairan sampai dengan 2007. 2 Pembangunan Pengairan diprioritaskan pada bangunan yang urgensinya bermanfaat pada masyarakat guna mempertahankan dan meningkatkan swasembada pangan. 3 Pemberdayaan HIPPA untuk meningkatkan fungsi sarana dan prasarana. 4 Pengembangan Pengairan diorientasikan pada perluasan jaringan irigasi untuk lebih menyeimbangkan pemanfaatan air dan usaha konservasi melindungi areal produksi dari kerusakan akibat banjir dan kekeringan.	2 Peningkatan fungsi waduk, rawa, sungai, Jaringan dan bangunan -bangunan Pengairan.	
2 Meningkatkan pembangunan pengairan melalui kegiatan pembinaan kepada masyarakat pemakai air & tanah dan HIPPA serta memberikan juklak & juknis sampai dengan 2007.	2 Terwujudnya pembinaan : - Masyarakat pemakai air & tanah - 22 Gabungan HIPPA. - 377 HIPPA Desa Daerah	Meningkatkan SDM dan pelayanan masyarakat.			
3 Melaksanakan seoptimal mungkin kebijaksanaan Pemerintah dalam mempertahankan swasembada pangan sampai dengan 2007.	3 Terwujudnya swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana.	-			

1	2	3	4	5	6
4 Melakukan penanggulangan banjir dan kekeringan	4 Terpenuhi fungsi sarana dan prasarana yang ada.	-		-	
5 Meningkatkan pengetahuan personil melalui Diklat sampai dengan 2007.	5 Terwujudnya pelaksanaan Diklat : - Diklatpim IV - Diklatpim III - K M P - Bendaharawan	-		-	
6 Meningkatkan pengawasan dan pengendalian sampai dengan 2007.	6 Terwujudnya mutu bahan yang berkualitas memenuhi Standart yang ditentukan.	-		-	
7 Memanfaatkan dana Pembangunan untuk penanggulangan bencana alam sampai dengan 2007.	7 Terwujudnya pembangunan dan Normalisasi Afuour, normalisasi tanggul dan peninggian tangkis guna menanggulangi bencana alam.	-		-	
8 Meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang ada sampai dengan 2007.	8 a. Terlaksananya pemeliharaan alat berat 4 unit. - Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-6 2002 1 unit. - Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7 2002 1 unit. - Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7 2003 2 unit. b. Pemanfaatan tanah - tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten.	4 Unit alat berat		3 Peningkatan sarana & Prasarana Aparatur Pemerintah.	

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2005

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

FORMULIR RKT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 Terpenuhi gaji dan tunjangan Pegawai.	Jumlah Pegawai yang menerima gaji dan Tunjangan.	109 orang	Belanja Pegawai	Pembayaran Gaji & Tunjangan Pegawai.	INPUT - Dana OUTPUT - Pembayaran gaji dan Tunjangan Pegawai. OUTCOMES - Jumlah pegawai yang menerima Gaji dan Tunjangan.	Rp. Bln. Orang	2.281.465.000 12 109	
2 Terpenuhi Honor tenaga kontrak satuan PK dan pembayaran uang lembur.	Jumlah tenaga kontrak yang menerima honor.	100 orang	Belanja Pegawai	- Pembayaran Honor - Tenaga kontrak - Pembayaran Honor satuan PK. - Pembayaran Lembur harian	INPUT - Dana OUTPUT - Pembayaran honor tenaga kontrak, PK dan lembur. OUTCOMES - Jumlah tenaga Kontrak yang menerima honor	Rp. Bln. Orang	199.239.000 12 100	
3 Terpenuhi fasilitas kegiatan kantor.	Jumlah barang dan jasa	Setiap Tri-Bulan.	Belanja barang dan jasa	Pembelian barang dan jasa	INPUT - Dana OUTPUT - Pembelian barang dan jasa OUTCOMES - Jumlah pembelian barang dan jasa	Rp. Bln. Orang	93.700.000 4 -	
4 Terpenuhi fasilitas kegiatan lapangan baik perencanaan maupun pengawasan.	Tercukupinya transportasi untuk perjalanan Dinas.	Setiap Tri-Bulan.	Belanja perjalanan Dinas	Pembayaran untuk perjalanan Dinas.	INPUT - Dana OUTPUT - Pembayaran untuk perjalanan Dinas. OUTCOMES - Jumlah pegawai untuk perjalanan Dinas	Rp. Bln. Orang	34.600.000 4 13	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
5 Tetap berfungsinya gedung, alat angkut dan Peralatan Kantor.	Adanya sarana dan Prasarana yang aus, kotor, rusak karena digunakan dalam pelaksanaan tugas.	Setiap Tri-Bulan.	Belanja pemeliharaan.	Terlaksananya Pemel. gedung, peralatan dan alat angkut darat.	INPUT - Dana OUTPUT 1 Pemeliharaan Bang. gedung tempat kerja. - Pengecatan dan pengaturan - Perbaikan pintu dan jendela. - Perbaikan atap dan lantai. - Perbaikan sumur, WC dan Ledeng. 2 Biaya Pemel. alat-alat angkut darat bermotor. - Reparasi dan penggantian suku cadang. - Biaya Service. - Biaya bahan pelumas minyak dan BBM. - Pembelian Accu dan Ban mobil. 3 Biaya Pemel. alat-alat kantor & rumah tangga - Biaya Pemel. alat-alat kantor - Biaya Pemeliharaan komputer. - Biaya Pemeliharaan meja dan kursi. OUTCOMES 1 Terpenuhinya kebutuhan alat penunjang kegiatan kantor. 2 terselesanya pekerjaan kantor dengan tepat waktu.	Rp. Bin. Bh.	72.500.000 12 2	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
6 Terwujudnya pembangunan gedung kantor Dinas PU. Pengairan.	Tersedianya sarana dan Prasarana penunjang operasional.	100 %	I. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana kerja.	Pembangunan gedung kantor.	INPUT - Dana OUTPUT - Meningkatkan - Pavingstone OUTCOMES - Memperlancar pelaksanaan tugas.	Rp. m³ m³ %	250.000.000 180 150 35	
1 Terlaksananya kegiatan meliputi - 1 Normalisasi Kali-kali 9 buah. 2 Normalisasi waduk - waduk desa. 3 Normalisasi saluran pasangan 4 Normalisasi saluran pembuang 5 Normalisasi saluran pembawa 6 Rehab. bangunan pengairan 7 Pembangunan dam. 8 Pengembangan dan normalisasi jaringan tersier. 9 Peningkatan jaringan irigasi pedesaan.	Sepanjang 33.800 m. Sebanyak 34 buah. Sepanjang 661 m. Sepanjang 18.800 m. Sepanjang 5.700 m. Sebanyak 41 buah. Sebanyak 6 buah. seluas 45.484 Ha. seluas 24.450 Ha.	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	II. Peningkatan fungsi waduk, rawa, sungai, jaringan dan bangunan-bangunan Pengairan.	1 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan (Swakelola Alat Berat). 2 Normalisasi waduk-waduk desa. 3 Normalisasi saluran pembuang Paji.	INPUT Dana. OUTPUT Tersedianya daya tampung Jaringan Irigasi air permukaan yang memadai. OUTCOMES - Memperlancar pembuangan air banjir dan penyediaan air baku. INPUT Dana. OUTPUT Tersedianya kapasitas / volume air dalam waduk yang memadai. OUTCOMES - Meningkatkan penyediaan air baku. INPUT Dana. OUTPUT - Saluran - Dam - Perb. pintu sadap OUTCOMES - Mengurangi genangan banjir 163 Ha.	Rp. m' % % Rp. Paket % Rp. m Bh. Bh. %	1.400.000.000 33.800 25 300.000.000 34 100 200.000.000 1.000 1 2 50	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				4 Perbaiki Dam Wawahan I	INPUT Dana. OUTPUT Tersedianya dam pintu air yang memadai. OUTCOMES - Mengendalikan banjir dan meningkatkan pelayanan irigasi seluas 200 Ha.	Rp. Unit %	200.000.000 1 40	
				5 Perbaiki / Pengamanan tebing kali Pengaron.	INPUT Dana. OUTPUT - Tangkis - Bronjong OUTCOMES - Memper lancar pembuangan air banjir di 4 desa.	Rp. m m %	200.000.000 1.000 100 50	
				6 Perbaiki sluis Boden.	INPUT Dana. OUTPUT - Reparasi pintu - Pasangan lantai - Pasangan sayap OUTCOMES - Mengendalikan banjir dan meningkatkan pelayanan irigasi seluas 1.400 Ha.	Rp. Bh. m m %	200.000.000 1 25 40 20	
				7 Perbaiki tebing sluis Mojoasem.	INPUT Dana. OUTPUT - Pasangan tebing OUTCOMES - Mengantisipasi terjadinya longsor di permukiman.	Rp. m %	200.000.000 120 60	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				8 Perbaikan Gorong-gorong intake Kembangan & intake Siman serta normalisasi D.I. Rawa Sekaran.	INPUT Dana. OUTPUT - Gorong-gorong - Pintu air - saluran OUTCOMES - Mengendalikan banjir dan meningkatkan pelayanan irigasi seluas 240 Ha.	Rp. m Bh. m %	100.000.000 15 1 500 15	
				9 Operasional dan Pemeliharaan bangunan Pengairan di 7 UPT.	INPUT Dana. OUTPUT Operasional dan pemeliharaan bangunan pengairan di 7 UPT. OUTCOMES - Memperlancar pem- buangan air banjir dan pelayanan irigasi	Rp. Paket %	100.000.000 7 20	
				10 Normalisasi kali Asinan Kelurahan Blimbing.	INPUT Dana. OUTPUT - Normalisasi kali - Tembok pengaman tebing. OUTCOMES - Mengurangi genangan banjir setinggi 20 cm.	Rp. m m %	150.000.000 400 80 30	
				11 Pembuatan tebing pengaman Kali Blawi di Desa Kuro.	INPUT Dana. OUTPUT - Tebing pengaman pasangan. OUTCOMES - Mengantisipasi ter- jadinya longsor di tepi kali.	Rp. m %	100.000.000 75 50	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				12 Pemeliharaan kerusakan bangunan air Akibat Bencana Alam (Proyek ABT).	INPUT Dana. OUTPUT - Normalisasi kali - Dam. - Jembatan. - Perbaikan bangunan - Pasangan tebing - Saluran OUTCOMES - Memperlancar pem- buangan air banjir dan penyediaan air baku.	Rp. m Bh. Bh. Bh. m m %	4.075.000.000 13.000 1 1 5 100 500 25	
				13 Perbaikan saluran pasangan sekunder Tenggerajo D.I. Prijetan.	INPUT Dana. OUTPUT Perbaikan saluran pasangan. OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. m %	44.000.000 60 20	
				14 Normalisasi / perbaikan dam, pompa air & Jaringan Irigasi D.I. Karangasem.	INPUT Dana. OUTPUT - Dam. - Pintu waduk - Saluran pasangan - Tempat pompa OUTCOMES - Memperlancar pem- buangan air banjir.	Rp. Bh. Bh. m Unit %	290.000.000 1 1 200 1 50	
				15 Perbaikan BG. 2 Induk Gondang saluran pasangan suplesi waduk Mojomanis dan pelimpah waduk Lembayan Kembangbahu.	INPUT Dana. OUTPUT - Sadap - Pelimpah - Saluran pasangan OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. Bh. m %	80.000.000 1 1 70 20	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
				16 Perbaikan bangunan pelimpah dan pemasukan Rawa Manyar Kecamatan Sekaran.	INPUT Dana. OUTPUT - Pelimpah - Pintu pemasukan OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. Bh. %	50.000.000 1 1 20	
				17 Pemeliharaan peralatan Pengairan (Pompa Air Karanggeneng).	INPUT Dana. OUTPUT - Pompa air OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Unit %	50.000.000 1 20	
				18 Perbaikan pintu timur Waduk Canggih dan pelimpah Waduk Tuwiri Kecamatan Tikung.	INPUT Dana. OUTPUT - Pintu waduk OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. %	70.000.000 1 20	
				19 Perbaikan dam Bakalan suplesi Waduk Joto Kecamatan Tikung.	INPUT Dana. OUTPUT - Dam OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. %	70.000.000 1 20	
2 Terwujudnya pembinaan :	-	-	-	-	-	-	-	
- Masyarakat pemakai air & tanah								
- 22 Gabungan HIPPA.								
- 377 HIPPA Desa Daerah								
3 Terwujudnya swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana.	-	-	-	-	-	-	-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4 Terpenuhi fungsi sarana dan prasarana yang ada.	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Terwujudnya pelaksanaan Diklat : - Diklatpim IV - Diklatpim III - K M P - Bendaharawan	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Terwujudnya mutu bahan yang berkualitas memenuhi Standart yang ditentukan.	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Terwujudnya pembangunan dan Normalisasi Afuour, normalisasi tanggul dan peninggian tangkis guna menanggulangi bencana alam.	-	-	-	-	-	-	-	-
8 a. Terlaksananya pemeliharaan alat berat 4 unit. - Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-6 2002 1 unit. - Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7 2002 1 unit. - Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7 2003 2 unit. b. Pemanfaatan tanah - tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten.	4 Unit alat berat	100%	III. Peningkatan sarana & Prasarana Aparatur Pemerintah.	1 Pemeliharaan rutin alat - alat berat.	INPUT Dana. OUTPUT Tersedianya peralatan besar yang memadai. OUTCOMES - Kelancaran pelaksanaan tugas.	Rp. Unit %	50.000.000 4 25	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2005**

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Belanja Pegawai	Pembayaran Gaji & Tunjangan Pegawai.	INPUT - Dana	Rp.	2.281.465.000	2.281.465.000	100 %	
		OUTPUT - Pembayaran gaji dan Tunjangan Pegawai.	Bln.	12	12	100 %	
		OUTCOMES - Jumlah pegawai yang menerima Gaji dan Tunjangan.	Orang	109	109	100 %	
Belanja Pegawai	- Pembayaran Honor - Tenaga kontrak - Pembayaran Honor satuan PK. - Pembayaran Lembur harian	INPUT - Dana	Rp.	199.239.000	199.239.000	100 %	
		OUTPUT - Pembayaran honor tenaga kontrak, PK dan lembur.	Bln.	12	12	100 %	
		OUTCOMES - Jumlah tenaga Kontrak yang menerima honor	Orang	100	100	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
Belanja barang dan jasa	Pembelian barang dan jasa	INPUT					
		- Dana	Rp.	93.700.000	93.700.000	100 %	
		OUTPUT					
		- Pembelian barang dan jasa	Bln.	4	4	100 %	
Belanja perjalanan Dinas	Pembayaran untuk perjalanan Dinas.	OUTCOMES					
		- Jumlah pembelian barang dan jasa	Orang	-	-	100 %	
		INPUT					
		- Dana	Rp.	34.600.000	34.600.000	100 %	
Belanja pemeliharaan.	Terlaksananya Pemel. gedung, peralatan dan alat angkut darat.	OUTPUT					
		- Pembayaran untuk perjalanan Dinas.	Bln.	4	4	100 %	
		OUTCOMES					
		- Jumlah pegawai untuk perjalanan Dinas	Orang	13	13	100 %	
		INPUT					
		- Dana	Rp.	72.500.000	72.500.000	100 %	
		OUTPUT					
		1 Pemeliharaan Bang. gedung tempat kerja.	Bln.	12	12	100 %	
		- Pengecatan dan pengaturan					
		- Perbaikan pintu dan jendela.					
		- Perbaikan atap dan lantai.					
		- Perbaikan sumur, WC dan Ledeng.					

1	2	3	4	5	6	7	8
		2 Biaya Pemel. alat-alat angkut darat bermotor. - Reparasi dan penggantian suku cadang. - Biaya Service. - Biaya bahan pelumas minyak dan BBM. - Pembelian Accu dan Ban mobil. 3 Biaya Pemel. alat-alat kantor & rumah tangga - Biaya Pemel. alat-alat kantor - Biaya Pemeliharaan komputer. - Biaya Pemeliharaan meja dan kursi.					
		OUTCOMES					
		1 Terpenuhiya kebutuhan alat penunjang kegiatan kantor.	Bh.	2 Bh.	2 Bh.	100 %	
		2 terselesanya pekerjaan kantor dengan tepat waktu.					
I. Terpenuhiya kebutuhan sarana dan prasarana kerja.		INPUT					
		- Dana	Rp.	250.000.000	250.000.000	100 %	
		OUTPUT					
		- Meningkatkan	m ³	180	180	100 %	
		- Pavingstone	m ³	150	150	100 %	
		OUTCOMES					
		- Memperlancar pelaksanaan tugas.	%	35	35	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
II. Peningkatan fungsi waduk, rawa, sungai, jaringan dan bangunan-bangunan Pengairan.	1 Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Air Permukaan (Swakelola Alat Berat).	INPUT Dana.	Rp.	1.400.000.000	1.400.000.000	100 %	
		OUTPUT Tersedianya daya tampung Jaringan Irigasi air permukaan yang memadai.	m'	33.800	33.800	100 %	
		OUTCOMES - Memperlancar pembuangan air banjir dan penyediaan air baku.	%	25	25	100 %	
	2 Normalisasi waduk-waduk desa.	INPUT Dana.	Rp.	300.000.000	300.000.000	100 %	
		OUTPUT Tersedianya kapasitas / volume air dalam waduk yang memadai.	Paket	34	34	100 %	
		OUTCOMES - Meningkatkan penyediaan air baku.	%	100	100	100 %	
	3 Normalisasi saluran pembuang Paji.	INPUT Dana.	Rp.	200.000.000	200.000.000	100 %	
		OUTPUT - Saluran	m	1.000	1.000	100 %	
		- Dam	Bh.	1	1	100 %	
		- Perb. pintu sadap	Bh.	2	2	100 %	
		OUTCOMES - Mengurangi genangan banjir 163 Ha.	%	50	50	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	4 Perbaiki Dam Wawahan I	INPUT Dana. OUTPUT Tersedianya dam pintu air yang memadai. OUTCOMES - Mengendalikan banjir dan meningkatkan pelayanan irigasi seluas 200 Ha.	Rp. Unit %	200.000.000 1 40	200.000.000 1 40	100 % 100 % 100 %	
	5 Perbaiki / Pengamanan tebing kali Pengaron.	INPUT Dana. OUTPUT - Tangkis - Bronjong OUTCOMES - Memper lancar pembuangan air banjir di 4 desa.	Rp. m m %	200.000.000 1.000 100 50	200.000.000 1.000 100 50	100 % 100 % 100 % 100 %	
	6 Perbaiki sluis Boden.	INPUT Dana. OUTPUT - Reparasi pintu - Pasangan lantai - Pasangan sayap OUTCOMES - Mengendalikan banjir dan meningkatkan pelayanan irigasi seluas 1.400 Ha.	Rp. Bh. m m %	200.000.000 1 25 40 20	200.000.000 1 25 40 20	100 % 100 % 100 % 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	7 Perbaikan tebing sluis Mojoasem.	INPUT Dana.	Rp.	200.000.000	200.000.000	100 %	
		OUTPUT - Pasangan tebing	m	120	120	100 %	
		OUTCOMES - Mengantisipasi terjadinya longsor di permukiman.	%	60	60	100 %	
	8 Perbaikan Gorong-gorong intake Kembangan & intake Siman serta normalisasi D.I. Rawa Sekaran.	INPUT Dana.	Rp.	100.000.000	100.000.000	100 %	
		OUTPUT - Gorong-gorong	m	15	15	100 %	
		- Pintu air	Bh.	1	1	100 %	
		- saluran	m	500	500	100 %	
		OUTCOMES - Mengendalikan banjir dan meningkatkan pelayanan irigasi seluas 240 Ha.	%	15	15	100 %	
	9 Operasional dan Pemeliharaan bangunan Pengairan di 7 UPT.	INPUT Dana.	Rp.	100.000.000	100.000.000	100 %	
		OUTPUT Operasional dan pemeliharaan bangunan pengairan di 7 UPT.	Paket	7	7	100 %	
		OUTCOMES - Memperlancar pembuangan air banjir dan pelayanan irigasi	%	20	20	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	10 Normalisasi kali Asinan Kelurahan Blimbing.	INPUT Dana.	Rp.	150.000.000	150.000.000	100 %	
		OUTPUT - Normalisasi kali - Tembok pengaman tebing.	m m	400 80	400 80	100 % 100 %	
		OUTCOMES - Mengurangi genangan banjir setinggi 20 cm.	%	30	30	100 %	
	11 Pembuatan tebing pengaman Kali Blawi di Desa Kuro.	INPUT Dana.	Rp.	100.000.000	100.000.000	100 %	
		OUTPUT - Tebing pengaman pasangan.	m	75	75	100 %	
		OUTCOMES - Mengantisipasi ter - jadinya longsor di tepi kali.	%	50	50	100 %	
	12 Pemeliharaan kerusakan bangunan air Akibat Bencana Alam (Proyek ABT).	INPUT Dana.	Rp.	4.075.000.000	4.075.000.000	100 %	
		OUTPUT - Normalisasi kali - Dam. - Jembatan. - Perbaikan bangunan - Pasangan tebing - Saluran	m Bh. Bh. Bh. m m	13.000 1 1 5 100 500	13.000 1 1 5 100 500	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	
		OUTCOMES - Memperlancar pem- buangan air banjir dan penyediaan air baku.	%	25	25	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	13 Perbaikan saluran pasangan sekunder Tenggerejo D.I. Prijetan.	INPUT Dana.	Rp.	44.000.000	44.000.000	100 %	
		OUTPUT Perbaikan saluran pasangan.	m	60	60	100 %	
		OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	%	20	20	100 %	
	14 Normalisasi / perbaikan dam, pompa air & Jaringan Irigasi D.I. Karangasem.	INPUT Dana.	Rp.	290.000.000	290.000.000	100 %	
		OUTPUT - Dam.	Bh.	1	1	100 %	
		- Pintu waduk	Bh.	1	1	100 %	
		- Saluran pasangan	m	200	200	100 %	
		- Tempat pompa	Unit	1	1	100 %	
		OUTCOMES - Memperlancar pembuangan air banjir.	%	50	50	100 %	
	15 Perbaikan BG. 2 Induk Gondang saluran pasangan suplesi waduk Mojomanis dan pelimpah waduk Lembeyan Kembangbahu.	INPUT Dana.	Rp.	80.000.000	80.000.000	100 %	
		OUTPUT - Sadap	Bh.	1	1	100 %	
		- Pelimpah	Bh.	1	1	100 %	
		- Saluran pasangan	m	70	70	100 %	
		OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	%	20	20	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	16 Perbaikan bangunan pelimpah dan pemasukan Rawa Manyar Kecamatan Sekaran.	INPUT Dana. OUTPUT - Pelimpah - Pintu pemasukan OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. Bh. %	50.000.000 1 1 20	50.000.000 1 1 20	100 % 100 % 100 % 100 %	
	17 Pemeliharaan peralatan Pengairan (Pompa Air Karanggeneng).	INPUT Dana. OUTPUT - Pompa air OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Unit %	50.000.000 1 20	50.000.000 1 20	100 % 100 % 100 %	
	18 Perbaikan pintu timur Waduk Canggih dan pelimpah Waduk Tuwiri Kecamatan Tikung.	INPUT Dana. OUTPUT - Pintu waduk OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. %	70.000.000 1 20	70.000.000 1 20	100 % 100 % 100 %	
	19 Perbaikan dam Bakalan suplisi Waduk Joto Kecamatan Tikung.	INPUT Dana. OUTPUT - Dam OUTCOMES - Meningkatkan pelayanan irigasi.	Rp. Bh. %	70.000.000 1 20	70.000.000 1 20	100 % 100 % 100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
III. Peningkatan sarana & Prasarana Aparatur Pemerintah.	1 Pemeliharaan rutin alat - alat berat.	INPUT Dana. OUTPUT Tersedianya peralatan besar yang memadai. OUTCOMES - Kelancaran pelaksanaan tugas.	Rp. Unit %	50.000.000 4 25	50.000.000 4 25	100 % 100 % 100 %	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2005

Instansi : Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Lamongan

FORMULIR PPS

SASARAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET.
1	2	3	4	5	6
1 Terpenuhi gaji dan tunjangan Pegawai.	Jumlah Pegawai yang menerima gaji dan Tunjangan.	109 orang	100 %	100 %	
2 Terpenuhi Honor tenaga kontrak satuan PK dan pembayaran uang lembur.	Jumlah tenaga kontrak yang menerima honor.	100 orang	100 %	100 %	
3 Terpenuhi fasilitas kegiatan kantor.	Jumlah barang dan jasa.	Setiap Tri- Bulan.	100 %	100 %	
4 Terpenuhi fasilitas kegiatan lapangan baik perencanaan maupun pengawasan.	Tercukupinya transportasi untuk per - jalanan Dinas.	Setiap Tri- Bulan.	100 %	100 %	
5 Tetap berfungsinya gedung, alat angkut dan Peralatan Kantor.	Adanya sarana dan Prasarana yang aus, kotor, rusak karena digunakan dalam pelaksanaan tugas.	Setiap Tri- Bulan.	100 %	100 %	
6 Terwujudnya pembangunan gedung kantor Dinas PU. Pengairan.	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang operasional.	100 %	100 %	100 %	
1 Terlaksananya kegiatan meliputi : 1 Normalisasi Kali-kali 9 buah.	Sepanjang 33.800 m.	100 %	100 %	100 %	

1	2	3	4	5	6
2 Normalisasi waduk - waduk desa.	Sebanyak 34 buah.	100%	100%	100%	
3 Normalisasi saluran pasangan	Sepanjang 661 m.	100%	100%	100%	
4 Normalisasi saluran pembuang	Sepanjang 18.800 m.	100%	100%	100%	
5 Normalisasi saluran pembawa	Sepanjang 5.700 m.	100%	100%	100%	
6 Rehab. bangunan pengairan	Sebanyak 41 buah.	100%	100%	100%	
7 Pembangunan dam.	Sebanyak 6 buah.	100%	100%	100%	
8 P e n g e m b a n g a n d a n normalisasi jaringan tersier.	seluas 45.484 Ha.	100%	100%	100%	
9 Peningkatan jaringan irigasi pedesaan.	seluas 24.450 Ha.	100%	100%	100%	
2 Terwujudnya pembinaan : - Masyarakat pemakai air & tanah - 22 Gabungan HIPPA. - 377 HIPPA Desa Daerah	Meningkatkan SDM dan pelayanan masyarakat.	-	-	-	
3 Terwujudnya swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana.	-	-	-	-	
4 Terwujudnya swasembada pangan melalui peningkatan sarana dan prasarana.	-	-	-	-	
5 Terwujudnya pelaksanaan Diklat : - Diklatpim IV - Diklatpim III - K M P - Bendaharawan	- - - -	- - - -	- - - -	- - - -	

1	2	3	4	5	6
6 Terwujudnya mutu bahan yang berkualitas memenuhi Standart yang ditentukan.		-	-	-	
7 Terwujudnya pembangunan dan Normalisasi Afuour, normalisasi tanggul & peninggian tangkis guna guna menanggulangi bencana alam.		-	-	-	
8 a. Terlaksananya pemeliharaan alat berat.	4 Unit alat berat	100 %	100 %	100 %	
- Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-6 2002 1 unit.					
- Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7 2002 1 unit.					
- Hydrolic Excavator Komatsu PC.200-7 2003 2 unit.					
b. Pemanfaatan tanah-tanah yang dikuasai oleh PEMKAB.	-	-	-	-	